

BAB III
**STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH PEMIMPIN AGAMA
TERHADAP PEMILIHAN KEPALA DESA (PILKADES)
DI DESA PAGEDANGAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pembahasan bab ini adalah bersifat empiris dari hasil penelitian, yang dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi ini. Adapun yang menjadi obyek sasaran dalam penelitian ini adalah Desa Pagedangan Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

Kecamatan Turen terletak 30 kilometer dari Kota Malang. Desa Pagedangan sendiri terletak hanya empat kilometer dari Turen. Desa-desa lain yang membatasi desa Pagedangan antara lain :

- Sebelah Utara dibatasi oleh desa Sananrejo.
 - Sebelah Timur dibatasi oleh desa Jambangan.
 - Sebelah Selatan dibatasi oleh desa Kenongosari.
 - Sebelah Barat dibatasi oleh desa Kedok.

Desa Pagedangan terdiri dari dua dusun. Sedangkan untuk luas keseluruhan desa Pagedangan + 681 hektar. Tanah seluas tersebut di atas sebagian besar dimanfaatkan untuk bercocok tanam, karena memang sebagian besar penduduk Desa Pagedangan bermata pencaharian sebagai petani. Berikut adalah tabel tentang pemanfaatan tanah di Desa Pagedangan.

TABEL II
PEMANFAATAN TANAH

Jenis penggunaan tanah	luas (Ha)
Perumahan dan pekarangan	213
Sawah	155
Ladang	235
Lain-lain	78
Jumlah	681

Sumber : Dokumentasi monografi desa 1995/1996.

Adapun jumlah penduduk Desa Pagedangan secara keseluruhan menurut data yang paling akhir (yang dapat dicatat) berjumlah 3832 jiwa. Dengan perincian 1947 jiwa penduduk laki-laki dan 1885 adalah perempuan, dan terdiri dari 1026 keluarga.

TABEL III
KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT UMUR

Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 - 9	415	384	799
10 - 17	396	397	793
18 - 25	399	381	780
26 - 40	374	369	743
40 keatas	363	354	717
Jumlah	1947	1885	3832

Sumber : Dokumentasi monografi desa 1995/1996.

Kondisi perekonomian suatu daerah biasanya sangat bergantung dan terkait dengan jumlah penduduknya

yang didasarkan atas pengelompokan umur dalam tenaga kerja. Jumlah penduduk yang berusia produktif sebagian besar adalah sumber tenaga kerja. Semakin banyak tenaga kerja yang produktif, maka semakin banyak pula penghasilan yang akan didapat. Akan tetapi tidaklah selalu demikian, karena kadang-kadang banyak juga tenaga produktif yang tidak digunakan, sehingga bukannya menambah penghasilan, namun justru semakin menambah jumlah beban ekonomi.

Dalam bidang perekonomian masyarakat Pagedangan merupakan masyarakat yang mayoritas petani. Untuk mendapatkan gambaran mata pencaharian penduduk serta jumlah yang menekuni masing-masing bidang mata pencahariannya, berikut rekaman data statistik kantor desa.

TABEL IV

Pekerjaan	Frekwensi
Pegawai Negeri	22
Pegawai Swasta	4
Petani	1330
Buruh Tani	1000
Pedagang	12
ABRI	14
Lain-lain	74
Jumlah	1468

Tentang sosial keagamaan, masyarakat Pagedangan nampak sekali jiwa religiusnya (Islam), hal ini bisa terlihat dalam pelaksanaan ajaran-ajaran Islam dan kepatuhan masyarakatnya terhadap pemimpin agama. Memang masyarakat Pagedangan ini mayoritas Islam, yang beragama lain mungkin hanya 1% dari jumlah penduduk yang ada. Seperti terlihat pada tabel berikut.

TABEL V

Agama	Frekwensi
Islam	3812
Kristen	9
Protestan	11
Hindu	
Budha	
Jumlah	3832

Sumber : Dokumentasi monografi desa 1995/1996.

Kegiatan keagamaan (Islam) di Desa Pagedangan ini sangat semarak dengan terbentuknya bermacam-macam perkumpulan dari Jama'ah Tahlil, Jama'ah Ishari (terbangun), pengajian rutin, Jam'iyyah Diba'iyah, Khotmil Qur'an dan lain sebagainya.

Dengan penduduk yang mayoritas Islam, memungkinkan banyaknya sarana peribadatan di Desa Pagedangan. Hal ini juga bisa dijadikan suatu indikator

bahwa penduduk Desa Pagedangan mempunyai jiwa religius yang kuat.

TABEL VI
SARANA PERIBADATAN

Sarana	Frekwensi
Masjid	6
Langgar	64
Gereja	
Kuil	
Jumlah	70

Sumber : Dokumentasi monografi desa 1995/1996.

Begitu juga dalam bidang sosial pendidikan, penduduk Pagedangan pada umumnya mempercayakan pendidikan yang berorientasi pada agama, tetapi juga tidak apriori begitu saja pada pendidikan umum. Banyak juga masyarakat Pagedangan yang meneruskan sekolah lanjutan dan sekolah tinggi umum, bahkan sampai memperoleh gelar kesarjanaannya.

Kedulian masyarakat Pagedangan pada bidang pendidikan bisa disinyalir dengan berdirinya sekolah-sekolah umum dan agama di Desa Pagedangan. Tabel berikut mengenai sarana pendidikan yang ada di Desa Pagedangan, sesuai dengan dokumentasi monografi desa 1995/1996 yang diperoleh peneliti.

TABEL VII
SARANA PENDIDIKAN

Sarana	Frekwensi
TK	4
SDN	3
MI	2
SLTP	1
SLTA	1
Pesantren	4
Jumlah	15

B. Keterlibatan Pemimpin Agama dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Pagedangan

Dalam bidang kepemimpinan masyarakat Desa Pagedangan mempunyai dua pola kepemimpinan yaitu kepemimpinan formal dan informal. Kepemimpinan formal dalam hal ini adalah aparat pemerintah setempat seperti lurah, RW, RT dan lain-lain. Sedangkan kepemimpinan yang bersifat informal seperti pemuka agama, sesepuh serta tokoh masyarakat setempat.

Desa Pagedangan yang notabene daerah subur, jabatan kepala desa merupakan posisi 'elite'. Sebab itu jabatan kepala desa menjadi lapis sosial tertinggi dalam masyarakat.

Dulunya tahun 1974 ke bawah jabatan lurah -masih belum dibedakan antara lurah dan kepala desa-

merupakan jabatan seumur hidup, diwariskan dari bapak ke anak seperti raja dalam adat Jawa. Posisi lurah dianggap posisi keramat karena ia memiliki wahyu (ketiban ndaru).

Jadi mereka yang memiliki wahyu itulah yang biasanya dipilih langsung oleh penduduk. Karena wahyu yang ada di tangannya itulah lurah memiliki kewenangan kharismatik. Dengan demikian apa yang dikatakan lurah akan dilaksanakan oleh rakyat.

Sekarang budaya tersebut mulai berubah, wahyu tidak lagi dianggap penting. Mungkin juga berubahnya budaya ini berlaku di Jawa pada umumnya. Tanpa wahyu setiap orang bisa menjadi lurah, lebih-lebih jika ia kaya. Berarti uang telah menggantikan kedudukan wahyu. Kedudukan lurahpun berubah menjadi sebuah posisi formal.

Berbeda dengan kepala desa, maka pemimpin agama di Pagedangan mempunyai prestise karena kemampuannya membimbing tingkah laku moral masyarakat. Sehingga kini ucapan pemimpin agama lebih diindahkan oleh masyarakat. Pemimpin agama menjadi berada pada posisi sentral dalam masyarakat Pagedangan.

Agama, disamping sebagai kekuatan yang mempersatukan, mengikat dan melestarikan, dia juga mempunyai fungsi dan peranan yang lain dalam masyarakat. Apabila dia tidak dianut oleh seluruh atau

sebagian masyarakat, ia bisa menjadi kekuatan yang mencerai beraikan, memecah belah dan menghancurkan. Disamping itu agama tidak selalu mempermudah peranan yang sifatnya memelihara dan menstabilkan. Khususnya pada saat terjadi perubahan besar di bidang sosial ekonomi, agama sering memainkan peranan yang bersifat kreatif, inovatif dan bahkan bersifat revolusioner.

Akhirnya dalam penentuan kepala desa, pemimpin agama juga lebih berpengaruh daripada calon kepala desa itu sendiri. Hal ini mungkin saja dikarenakan adanya ikatan emosional dengan penduduk desa pagedangan.

Di Pagedangan setidak-tidaknya lima kali dalam sehari pemimpin agama berhubungan dengan masyarakat. Dia berbicara dengan mereka, dan mereka percaya dengan apa yang dikatakannya. Peran ini tidak bisa dilakukan oleh kepala desa. Maka tidak heran kalau masyarakat lebih menghargai pemimpin agamanya.

Begitu juga saat-saat akan dilaksanakan pilihan kepala desa, pemimpin agama bisa dianggap konsultan. Pemimpin agama pun menerangkan kepada masyarakat Pagedangan bagaimana figur kepala desa yang baik. Diberikan dan dijelaskan pada mereka kriteria-kriteria pemimpin yang cocok dengan agama dan desa mereka.

Ini dikatakannya di masjid, melalui pengeras suara. Orang-orang di sekitar masjid bisa mendengarkan penjelasan ini. Cara seperti ini sering dilakukan pada

khotbah jum'at atau ceramah-ceramah agama sebagai program rutin di masjid.

Tempat dan waktu lain untuk memberikan penjelasan tersebut bisa pada waktu kegiatan-kegiatan rutin lainnya. Tahsilan dan yasinan juga merupakan momen yang sering dimanfaatkan untuk ini.

Jadi sedikit banyak terpilihnya seseorang menjadi kepala desa di Pagedangan atas kerja keras pemimpin agama di Desa Pagedangan tersebut.

C. Inventarisasi Data

1. Aturan Score

Untuk menginventarisir data yang telah terkumpul maka terlebih dahulu ditentukan aturan score yang dipakai dalam penyajian dan pengumpulan data pada penelitian ini, di mana aturan ini akan memberikan nilai terhadap setiap item dalam setiap hasil dari perolehan data yang berupa jawaban dalam angket yang disebar kepada tiap keluarga yang peneliti pilih secara acak untuk menjadi obyek penelitian ini.

Score keseluruhan jumlah item dalam angket yang telah diberikan kepada obyek penelitian ini adalah terdiri dari 25 (dua puluh lima item), dimana dari 25 item tersebut pada pokoknya terbagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu :

1. Keterlibatan pemimpin agama dalam proses pemilihan kepala desa. (10 item)

2. Perilaku memilih masyarakat desa saat berlangsungnya pemilihan kepala desa. (15 item)

Dalam aturan yang diberlakukan dalam penelitian ini setiap item mempunyai 3 (tiga) alternatif jawaban yang tersedia, di mana dari setiap alternatif jawaban yang telah ditentukan scorenya tersebut mempunyai nilai sebagai berikut :

alternatif jawaban (a) dengan score 3

alternatif jawaban (b) dengan score 2

alternatif jawaban (c) dengan score 1

2. Kriteria Score

Dari jumlah score yang terkumpul, setelah diinventarisir sedemikian rupa, maka agar memudahkan dalam menganalisisnya, score yang telah ditemukan tersebut akan dikuadratkan dengan jalan mencari mean (nilai rata-rata).

Dalam mengkuadratkan score ini pencarian mean akan dipergunakan rumus yang telah berlaku yaitu :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

atau bisa ditulis dengan

$$M = -\frac{Fx}{N}$$

Dengan ditemukannya mean atau rata-rata, maka langkah selanjutnya adalah mengukur hasil tersebut dan setelah dikonsultasikan dengan hasil analisa akan diketahui ada dan tidaknya pengaruh dalam penelitian

TABEL VIII

31	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	20
32	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	22
33	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
34	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	22
35	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
36	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	21
37	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
38	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	24
39	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	22
40	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
41	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23
42	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19
43	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
44	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	24
45	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
46	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	22
47	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23
48	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	21
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
50	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
52	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	23
53	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	22
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
55	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	24
56	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22
57	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	23
58	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
59	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	22
60	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	22
61	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23
62	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19
63	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
64	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	24
65	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21

66	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	22
67	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23
68	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	21
69	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
70	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
71	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
73	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	20
74	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22
75	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	21
76	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19
77	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	25
78	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	19
79	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	25
80	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	20
81	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	20
82	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	22
83	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
84	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	22
85	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
86	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	21
87	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
88	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	24
89	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	22
90	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
91	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	23
92	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
93	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	20
94	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	22
95	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	22
96	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	23
97	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
98	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
99	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	13
100	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	21

Dari data yang diperoleh tersebut mean atau rata-rata dapat diketahui dengan rumus yang telah disebutkan di atas. Jadi nilai rata-ratanya adalah :

$$\frac{2211}{103} = 21,4 \text{ dibulatkan menjadi } 21.$$

TABEL IX
PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT

NO	Nomor item dan score															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	32
2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	27
3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	31
4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	33
5	2	3	2	1	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	31
6	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	29
7	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	32
8	2	3	2	1	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	31
9	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	29
10	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	28
11	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	33
12	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	32
13	2	3	2	1	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	31
14	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	31
15	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
16	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	33	
17	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	30
18	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	34
19	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	33

55	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
56	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	29
57	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	35
58	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	34
59	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	32
60	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
61	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	33
62	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	31
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	32
64	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	32
65	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	33
66	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	32
67	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	34
68	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	30
69	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	31
70	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	36
71	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	36
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
73	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	32
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	31
75	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	32
76	2	2	2	1	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	30
77	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
78	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	28
79	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	34
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	32
81	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	30
82	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	35
83	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	31
84	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	35
85	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	34
86	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	37
87	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	35
88	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	31
89	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	30

Sedangkan untuk data yang diperoleh kali ini nilai rata-ratanya adalah :

$\frac{3306}{103} = 32,09$ dibulatkan menjadi 32.

TABEL X

	Keterlibatan Pemimpin Agama	Kat	Perilaku Memilih Masy.	Kat
1	22	+	32	+
2	20	-	27	-
3	20	-	31	-
4	22	+	33	+
5	21	+	31	-
6	19	-	29	-
7	25	+	32	+
8	19	-	31	-
9	25	+	29	-
10	20	-	28	-

11	23	+	33	+
12	20	-	32	+
13	20	-	31	-
14	22	+	31	-
15	22	+	32	+
16	23	+	33	+
17	20	-	30	-
18	22	+	34	+
19	18	-	33	+
20	21	+	32	+
21	19	-	31	-
22	23	+	32	+
23	22	+	28	-
24	19	-	29	-
25	24	+	32	+
26	22	+	31	-
27	23	+	32	+
28	21	+	36	+
29	22	+	32	+
30	20	-	29	-
31	20	-	32	+
32	22	+	36	+
33	21	+	30	-
34	22	+	32	+
35	21	+	34	+
36	21	+	35	+
37	21	+	35	+
38	24	+	31	-
39	22	+	33	+
40	19	-	30	-
41	23	+	34	+
42	19	-	34	+
43	21	+	37	+
44	24	+	29	-
45	21	+	35	+

46	22	+	35	+
47	23	+	33	+
48	21	+	32	+
49	19	-	31	-
50	21	+	34	+
51	19	-	31	-
52	23	+	35	+
53	22	+	33	+
54	19	-	32	+
55	24	+	33	+
56	22	+	29	-
57	23	+	35	+
58	21	+	34	+
59	22	+	32	+
60	22	+	33	+
61	23	+	33	+
62	19	-	31	-
63	21	+	32	+
64	24	+	32	+
65	21	+	33	+
66	22	+	32	+
67	23	+	34	+
68	21	+	30	-
69	19	-	31	-
70	21	+	36	+
71	22	+	36	+
72	20	-	30	-
73	20	-	32	+
74	22	+	31	-
75	21	+	32	+
76	19	-	30	-
77	25	+	31	-
78	19	-	28	+
79	25	+	34	+
80	20	-	32	+

81	20	-	30	-
82	22	+	35	+
83	21	+	31	-
84	22	+	35	+
85	21	+	34	+
86	21	+	37	+
87	21	+	35	+
88	24	+	31	-
89	22	+	30	-
90	19	-	27	-
91	23	+	35	+
92	22	+	33	+
93	20	-	27	-
94	22	+	30	-
95	22	+	35	+
96	23	+	28	-
97	20	-	27	-
98	22	+	33	+
99	18	-	36	+
100	21	+	33	+
101	25	+	35	+
102	25	+	34	+
103	25	+	30	-
	1211	103	3306	103

Tanda + (positif) atau - (negatif) di atas ditentukan oleh nilai rata-rata dari masing-masing kategori. Nilai yang lebih besar atau sama dengan nilai rata-rata diberi tanda + (positif), sedangkan yang lebih kecil dari nilai rata-rata diberi tanda - (negatif). Selanjutnya proses pengolahan dan analisa data disajikan pada bab iv.